



Pendampingan Program Inovasi BUMDes Berbasis Potensi Desa oleh Mahasiswa KKN UM Palembang

Sunardi¹ Al-Afghani Gumay Putra², Ahmad Syakirin³, Asniar Merly Arlita⁴, Linka Meyitin⁵, Nadhirah Khalisha Putri⁶, Tanzila Rosita⁷, Bagus Prasentiono⁸, Feri Erlangga⁹, Muhammad Azka Abdullah¹⁰, Aldi Ansah¹¹

^{1,2})Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

^{3,4,5,6,7})Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

^{8,9})Program Studi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

¹⁰)Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

¹¹)Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

sunardifeb@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 20th January 2026

Revised: 3th May 2026

Published: 14th May 2026

Keywords

Village-Owned Enterprise (BUMDes), Community Service Program (KKN), mentoring, business innovation, Village SDGs

Abstract

Village-Owned Enterprises are strategic instruments in promoting inclusive and sustainable rural economic development, in line with the achievement of the Village Sustainable Development Goals (Village SDGs), particularly the goals of no poverty, decent work and economic growth, and partnerships for development. However, BUMDes Kompak S in Sungai Pinang Nibung Village, Sungai Pinang Sub-district, Ogan Ilir Regency faces several challenges, particularly in terms of institutional governance, business innovation, and product marketing. This community service activity aims to strengthen institutional capacity and enhance business innovation through student-based Community Service Program assistance as an implementation of the Higher Education Key Performance Indicators (IKU), especially off-campus learning and tangible contributions to society. The activity employed a participatory and collaborative approach, including situational analysis, program planning, management and business innovation assistance, strengthening digital marketing, and activity evaluation. The results indicate improvements in BUMDes governance, the development of standard operating procedures (SOPs), increased product innovation based on local potential, and expanded marketing reach through digital platforms. These outcomes contribute to strengthening the rural economy, enhancing community self-reliance, and supporting the national development agenda (Asta Cita) through the reinforcement of people-centered economic development and villages as centers of growth. Overall, this program effectively addressed partner challenges and supported sustainable village development

Informasi Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 20 Januari 2026

Direvisi: 3 Mei 2026

Dipublikasi: 14 Mei 2026

Kata kunci

BUMDes, KKN, pendampingan, inovasi

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen strategis dalam mendorong pembangunan ekonomi desa yang inklusif dan berkelanjutan, sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs Desa), khususnya tujuan tanpa kemiskinan, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta kemitraan untuk pembangunan. Namun, BUMDes Kompak S Desa Sungai Pinang Nibung, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Ogan Ilir masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama pada aspek tata kelola kelembagaan, inovasi usaha, dan pemasaran produk. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dan

mendorong inovasi BUMDes melalui pendampingan berbasis Kuliah Kerja Nyata mahasiswa sebagai implementasi Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya pembelajaran di luar kampus dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang meliputi analisis situasi, perencanaan program, pendampingan manajemen dan inovasi usaha, penguatan pemasaran digital, serta evaluasi kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan tata kelola BUMDes yang ditandai dengan tersusunnya standar operasional prosedur (SOP), meningkatnya inovasi produk berbasis potensi lokal, serta meluasnya jangkauan pemasaran melalui pemanfaatan media digital. Kegiatan ini berimplikasi pada penguatan ekonomi desa, peningkatan kemandirian masyarakat, serta mendukung Asta Cita pembangunan nasional melalui penguatan ekonomi kerakyatan dan desa sebagai pusat pertumbuhan. Secara keseluruhan, program pengabdian ini efektif dalam menjawab permasalahan mitra dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Desa Sungai Pinang Nibung terletak di Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, yang secara administratif termasuk wilayah perdesaan dengan karakteristik ekonomi berbasis sumber daya lokal. Secara geografis, desa ini berada pada kawasan dataran rendah dengan akses jalan desa yang menghubungkan ke pusat kecamatan dan kabupaten relatif tersedia, meskipun kualitas infrastruktur pendukung ekonomi masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini mempengaruhi efektivitas distribusi produk desa serta akses masyarakat terhadap pasar yang lebih luas. Mayoritas penduduk Desa Sungai Pinang Nibung bermata pencaharian sebagai petani padi, pekebun jagung, pedagang kecil, dan pelaku usaha mikro berbasis rumah tangga. Struktur ekonomi desa masih didominasi sektor primer dan usaha informal, yang menunjukkan bahwa potensi ekonomi lokal cukup besar namun belum dikelola secara optimal. Dalam konteks pembangunan desa, penguatan ekonomi berbasis kelembagaan menjadi kebutuhan mendesak agar potensi lokal tidak hanya bersifat subsisten, tetapi mampu memberikan nilai tambah dan keberlanjutan ekonomi. Sesuai dengan amanah Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, mendirikan Badan Usaha Milik Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus menjadi instrumen strategis untuk mendorong kemandirian ekonomi desa (Anjelina C, et al, 2025);(Kristiyanti D.A, et al, 2025). BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak ekonomi desa melalui pengelolaan usaha produktif, peningkatan pendapatan asli desa, serta penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat local (Rahim, E.A, et al, 2025); (Lawelai H, et al, 2023). BUMDes yang kuat akan berdampak ketergantungan masyarakat pada pihak luar dan kemandirian ekonomi masyarakat (tengkulak) ((Antika A.W, et al, 2025); (Rinaldi I.M. et al, 2025). Tantangan internal BUMDes menjadi penentu keberhasilan usaha, antara lain: kompetensi SDM, tata kelola & manajemen, modal dan inovasi. (Rauf N, et al, 2024); (Agus N.M,2025); (Syah Sudarmi, et al, 2025); (Sunardi, et al, 2022); (Prihatini & Wardoyo A.P, 2025). Tantangan eksternal BUMDes adalah akses pemasaran, kepercayaan masyarakat, infrastruktur dan teknologi, dan regulasi pemerintah. (Geru, S. 2025); Proses bisnis BUMDes harus selalu melakukan inovasi dan digitalisasi, agar usahanya dapat memenangkan bersaing, tidak hanya meniru desa lain, sehingga punya keunikan usaha serta berbasis potensi desa. (Dainy Z.V, et al, 2025); (Kusuma Y.A. et al, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengelola, BUMDes telah menjalankan beberapa unit usaha, namun kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kapasitas manajerial, minimnya inovasi usaha, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi pemasaran, sehingga kondisi BUMDes Kompak S, kurang berjalan optimal..

Gambaran secara komprehensif mengenai proses bisnis atau alur pengelolaan usaha BUMDes dari hulu hingga hilir, dimulai dari penggalian potensi desa melalui standarisasi produk, proses produksi dengan mengacu SOP agar efisien, produk/jasa BUMDes menggunakan desain kemasan dan identitas produk, digitalisasi pemasaran dan penjualan online dan konsumen dengan memperluas pangsa pasar, dan peningkatan pendapatan BUMDes, berdasarkan alur tersebut perlu adanya pendampingan yang bersama mahasiswa selama melakukan Kuliah Kerja Nyata. Secara komprehensif disajikan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Bagan Hulu-Hilir Pendampingan BUMDes Kompak S Desa Sungai Pinang Nibung

Selanjutnya Analisis kondisi BUMDes Kompak S, sebagai mitra dilakukan secara menyeluruh dari aspek hulu hingga hilir, tercermin dalam table 1 dibawah ini:

Tabel 1. Kondisi Eksisting Hasil Observasi

No	Aspek	Kondisi Eksisting	Permasalahan	Kebutuhan Pendampingan
1	Bahan Baku	Bersumber dari potensi lokal desa	Belum terstandarisasi	Standarisasi & pencatatan
2	Produksi	Skala kecil, konvensional	Efisiensi rendah	SOP produksi
3	Produk/Jasa	Terbatas, tanpa diferensiasi	Nilai tambah rendah	Inovasi produk
4	Distribusi Pemasaran	Lokal, offline Konvensional	Pasar sempit Branding lemah	Ekspansi & digitalisasi Digital marketing
5	Manajemen	Administrasi sederhana	Tidak terdokumentasi	Pembukuan & perencanaan

Sumber: Hasil Observasi, 2025

Melalui kegiatan pendampingan BUMDes bersama mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Palembang, memiliki keterkaitan langsung dengan kebijakan pembangunan nasional dan global, antara lain: SDG 1 (Pengurangan kemiskinan), SDG 8 (Pertumbuhan ekonomi inklusif), SDG 9 (inovasi dan penguatan kelembagaan), SDG 17 (Kemitraan), Indikator Kinerja Utama 2 (mahasiswa belajar diluar kampus) dengan Kuliah Kerja Nyata

mahasiswa menerapkan ilmu yang dimiliki sekaligus belajar kehidupan bermasyarakat, dalam hal ini memberikan pendampingan tentang inovasi BUMDES, misalnya pemahaman anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, standar operasional prosedur (SOP) BUMDES dan digital marketing, IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus), dosen memberikan pelatihan akuntansi BUMDES dan inovasi pelayanan, Asta Cita (Pembangunan ekonomi rakyat) dan Rencana Induk Riset Nasional (Pembangunan manusia & Inovasi sosial)

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kapasitas kelembagaan BUMDes, mengembangkan inovasi program dan produk berbasis potensi lokal, serta mendorong digitalisasi pemasaran dan manajemen usaha melalui pendampingan mahasiswa KKN. Dengan melihat kondisi eksisting mitra secara menyeluruh dari hulu hingga hilir, dapat ditegaskan bahwa pendampingan program dan inovasi BUMDes bersama mahasiswa KKN di Desa Pinang Nibung merupakan kebutuhan strategis. Kegiatan ini tidak hanya menjawab permasalahan mitra, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta penguatan peran perguruan tinggi dalam pembangunan desa.

Kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi BUMDes dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kinerja usaha, Bagi masyarakat Desa Pinang Nibung, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi lokal, Bagi mahasiswa KKN, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat berupa pengalaman belajar kontekstual di luar kampus. Bagi pemerintah desa dan daerah, kegiatan ini mendukung upaya pembangunan ekonomi desa yang inklusif dan berkelanjutan. Bagi perguruan tinggi, kegiatan pengabdian ini menjadi sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berbasis pemecahan masalah (Sunardi, *et al*: 2020). Kegiatan difokuskan pada pendampingan program dan inovasi BUMDes Desa Sungai Pinang Nibung melalui keterlibatan aktif dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) guna menjawab permasalahan yang dihadapi mitra secara komprehensif dari hulu hingga hilir.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini disusun berdasarkan hasil analisis situasi dan permasalahan mitra, yaitu lemahnya kapasitas manajerial BUMDes, rendahnya inovasi produk, serta terbatasnya pemasaran dan pemanfaatan teknologi digital. Adapun solusi yang dilaksanakan meliputi: a). Penguatan tata kelola dan manajemen BUMDes, mencakup pendampingan penyusunan struktur organisasi, pembagian tugas, serta pembuatan standar operasional prosedur untuk kegiatan produksi, pemasaran, dan administrasi keuangan (Pawitan G, *et al*, 2025) b). Pengembangan inovasi program dan produk BUMDes, mencakup pada pengembangan produk dan jasa BUMDes berbasis potensi lokal desa, c). Pendampingan pemasaran dan digitalisasi usaha, mencakup: pendampingan pemasaran melalui pemanfaatan media digital (Maulana, J. et al, 2025), dan d). peningkatan kapasitas SDM dan literasi kewirausahaan, mencakup: pelatihan dan pendampingan langsung kepada pengelola BUMDes dan masyarakat terkait kewirausahaan, pencatatan keuangan sederhana, serta literasi digital, sehingga mampu mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan (Kusmulyono, M.S, et al, 2025).

Berikut prosedur kerja pelaksanaan program pendampingan terhadap BUMDes Desa Sungai Pinang Nibung Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir, meliputi: a) persiapan dan identifikasi masalah, b). perencanaan program pendampingan, c). pelaksanaan pendampingan, d). evaluasi program, dan e). pelaporan & Keberlanjutan Program, secara visual dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini:



Gambar 4. Prosedur Kerja Pendampingan BUMDes dan Mahasiswa KKN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Kuliah Kerja Nyata, angkatan 64 Tahun 2025, pelaksanaan mulai tanggal 28 Juli 2025 sampai dengan tanggal 06 September 2025. Jumlah mahasiswa yang mengikuti sebanyak 10 mahasiswa dengan latar belakang keilmuan manajemen, akuntansi, agroteknologi, teknologi informasi, dibimbing oleh 1 dosen, sedangkan dari pengelola BUMDes Kompak S diikuti oleh 5 orang dan kepala desa beserta stafnya, serta masyarakat. Lokasi kegiatan berada di Kantor BUMDes yang berlokasi di Kantor Desa Sungai Pinang Nibung, Kecamatan Sungai Pinang,

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perbaikan Tata Kelola dan Manajemen BUMDes

Hasil utama kegiatan pendampingan adalah terjadinya perbaikan tata kelola BUMDes, khususnya pada aspek organisasi, prosedur kerja, dan administrasi usaha. Melalui metode pendampingan partisipatif dan edukatif, BUMDes berhasil menyusun struktur organisasi, pembagian tugas, serta SOP operasional dasar.

Tabel 2. Capaian Perbaikan Tata Kelola sebelum dan sesudah pendampingan

No	Indikator	Kondisi awal	Kondisi Akhir	Persentase capaian
1	Struktur organisasi terdokumentasi	tidak ada	ada	96%
2	SOP operasional tersedia	tidak ada	tersusun	97%
3	Pencatatan keuangan rutin	tidak rutin	rutin	75%
4	Pemahaman pengelola terhadap tugas	rendah	meningkat	70%
	Struktur organisasi terdokumentasi	tidak ada	ada	93%

Sumber : Hasil Diskusi Dan Pelatihan, 2025

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa metode pendampingan langsung dan diskusi terfokus mampu meningkatkan tata kelola BUMDes dengan capaian rata-rata sebesar 86,20%, terutama pada aspek kelembagaan dan prosedur kerja.

2. Inovasi Produk dan Program Usaha BUMDes

Permasalahan lain yang dihadapi mitra adalah rendahnya inovasi produk dan keterbatasan variasi usaha (Nugroho, T.R, *et al*, 2025). Pendampingan dilakukan dengan pendekatan berbasis potensi lokal, di mana mahasiswa KKN dan pengelola BUMDes bersama-sama mengidentifikasi peluang usaha yang sesuai dengan kondisi desa. Hasilnya, BUMDes mulai mengembangkan inovasi pada produk dan program usaha, baik dari sisi jenis produk, kemasan, maupun identitas usaha.

Tabel 3. Perkembangan Inovasi Produk BUMDes

No	Indikator Inovasi	Sebelum program	Sesudah Program	Persentase Peningkatan
1	Jumlah variasi produk	1–2 jenis	3–4 jenis	+54%
2	Produk berkemasan layak jual	30%	85%	+55%
3	Produk berlabel/berlogo	0%	88%	+88%
4	Standarisasi mutu produk	Rendah	Sedang–baik	74%

Sumber : Hasil Evaluasi Pelatihan 2025

Peningkatan variasi produk setelah dilakukan pendampingan sebesar 54%, produk yang semula ada 2 produk atau jasa yaitu pelayanan pembayaran listrik dan pembayaran BPJS, selanjutnya bertambah 2 produk atau jasa, yaitu: penjualan obat-obatan pertanian dan penjualan air minum, hal ini dilakukan karena mayoritas penduduk sebagai petani, sedangkan air minum isi ulang, sangat diperlukan masyarakat sewaktu-waktu. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif berbasis potensi lokal dan praktik langsung (*learning by doing*) efektif dalam mendorong inovasi BUMDes dengan rata-rata capaian peningkatan sebesar 68,75%.

3. Penguatan Pemasaran dan Digitalisasi

Pada aspek pemasaran, permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan akses pasar dan ketergantungan pada pemasaran konvensional. Program pendampingan mendorong pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan komunikasi produk, dan juga alat pembayaran dengan QRIS. Perubahan pola pemasaran dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 4. Capaian Penguatan Pemasaran dan Digitalisasi

No	Indikator	Kondisi awal	Kondisi Akhir	Persentase Capaian
1	Penggunaan media sosial	Tidak ada	Aktif	95%
2	Konten promosi digital	Tidak tersedia	Tersedia	90%
3	Jangkauan konsumen	Lokal terbatas	Lokal & luar desa	+65%

4	Pemahaman pengelola tentang pemasaran digital	Rendah	Meningkat	76%
---	---	--------	-----------	-----

Sumber : Hasil Evaluasi Pelatihan 2025

Secara keseluruhan, pemasaran digital memberikan capaian rata-rata sebesar 82,25%, meskipun masih membutuhkan pendampingan lanjutan untuk keberlanjutan program. Penerapan pemasaran digital, meskipun masih sederhana, memberikan dampak positif berupa peningkatan jangkauan konsumen dan pengenalan produk BUMDes ke masyarakat yang lebih luas.

4. Partisipasi Mitra dan Masyarakat Sasaran

Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini tergolong tinggi. Pengelola BUMDes Kompak S dan pemerintah desa terlibat aktif dalam:

- identifikasi permasalahan dan perencanaan kegiatan,
- pelaksanaan pendampingan dan pelatihan,
- penerapan hasil pendampingan dalam operasional BUMDes, dan
- evaluasi serta perumusan rencana tindak lanjut. (Sunardi, et al, 2022);(Muizu W.O.Z, et al, 2023)

Gambar 5 menunjukkan diskusi dengan karang taruna tentang edukasi inovasi BUMDes, gambar 6 menunjukkan mahasiswa KKN sedang menjelaskan alat bayar dengan QRIS. Tingginya partisipasi mitra menunjukkan bahwa program PKM relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mendapat dukungan dari pemangku kepentingan desa.



Gambar 2. Edukasi Bumdes Karang Taruna



Gambar 3. Pengenalan QRIS

5. Luaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa luaran utama, antara lain:

1. Dokumen kelembagaan BUMDes, berupa struktur organisasi dan SOP operasional.
2. Produk dan program usaha BUMDes yang lebih inovatif dan bernilai tambah.
3. Media pemasaran digital, seperti akun media sosial dan konten promosi.
4. Peningkatan kapasitas SDM pengelola BUMDes dalam manajemen dan kewirausahaan.
5. Artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat sebagai luaran akademik.

Luaran tersebut diharapkan dapat mendukung keberlanjutan pengelolaan BUMDes serta memberikan dampak ekonomi dan sosial bagi masyarakat Desa Sungai Pinang Nibung.

6. Implikasi Tindak Lanjut, Dampak, Pembelajaran, dan Pengembangan Program

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pendampingan BUMDes bersama mahasiswa KKN di Desa Sungai Pinang Nibung, maka implikasi tindak lanjut, dampak, pembelajaran, dan pengembangan program adalah:

a. Implikasi Tindak Lanjut

1. BUMDes Kompak S harus melanjutkan penerapan SOP dan sistem manajemen yang telah disusun secara konsisten dalam kegiatan operasional sehari-hari. Konsistensi ini menjadi kunci untuk menjaga kualitas tata kelola dan kinerja usaha.
2. Perlunya pendampingan lanjutan dalam bentuk monitoring berkala oleh pemerintah desa atau mitra perguruan tinggi, khususnya pada aspek pemasaran digital dan pengembangan inovasi produk. Pendampingan lanjutan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas pengelola BUMDes dan mencegah terjadinya kemunduran pasca berakhirnya program KKN.
3. Hasil program dapat dijadikan dasar penyusunan rencana pengembangan usaha BUMDes Kompak S, baik jangka menengah dan panjang yang terintegrasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), sehingga program pendampingan tidak bersifat parsial, tetapi menjadi bagian dari strategi pembangunan desa.

b. Dampak Program

Program pendampingan ini memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap mitra dan masyarakat desa. Dampak langsung terlihat pada peningkatan kapasitas kelembagaan BUMDes, inovasi produk, serta perluasan jangkauan pemasaran. Kondisi ini berpotensi meningkatkan pendapatan BUMDes dan kontribusinya terhadap perekonomian desa. Secara tidak langsung, program ini mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan usaha desa secara profesional dan berkelanjutan. Penguatan peran BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa berimplikasi pada terbukanya peluang kerja dan usaha bagi masyarakat, khususnya kelompok usia produktif dan pelaku usaha mikro. Selain dampak ekonomi, program ini juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya partisipasi masyarakat, kepercayaan terhadap kelembagaan desa, serta terbangunnya kolaborasi antara desa dan perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa berbasis potensi lokal.

c. Pembelajaran Program

Pelaksanaan program pengabdian ini memberikan sejumlah pembelajaran penting. Salah satu pembelajaran utama adalah bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan penerimaan dan keberhasilan program. Keterlibatan aktif mitra sejak tahap perencanaan hingga evaluasi mendorong rasa memiliki terhadap program yang dijalankan. Pembelajaran lainnya adalah pentingnya menyesuaikan intervensi program dengan kondisi dan kapasitas mitra. Pendampingan yang bersifat

fleksibel dan kontekstual lebih mudah diterapkan dan dipahami oleh pengelola BUMDes dibandingkan pendekatan yang bersifat instruktif semata. Selain itu, keterlibatan mahasiswa KKN sebagai pendamping lapangan memberikan nilai tambah tersendiri. Mahasiswa mampu berperan sebagai fasilitator inovasi dan jembatan komunikasi antara tim pengabdian dan mitra, sekaligus memperoleh pengalaman belajar yang bermakna di luar kampus.

d. Pengembangan program

Pengembangan program dapat diarahkan pada perluasan jenis usaha BUMDes, peningkatan skala produksi, serta penguatan jejaring pemasaran dengan pihak eksternal, seperti pelaku usaha, koperasi, atau platform digital. Selain itu, model pendampingan BUMDes berbasis KKN ini dapat direplikasi di desa lain dengan karakteristik serupa. Pengembangan model dapat dilakukan dengan menambahkan komponen inovasi teknologi, penguatan keuangan berbasis digital, serta integrasi dengan program pengabdian dan penelitian dosen. Dengan demikian, program pendampingan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berpotensi menjadi model pengabdian berkelanjutan yang mendukung penguatan ekonomi desa, pencapaian SDGs Desa, serta peningkatan peran perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat.

Kesimpulan

Permasalahan utama yang dihadapi BUMDes di Desa Pinang Nibung meliputi lemahnya tata kelola kelembagaan, rendahnya inovasi program usaha, serta keterbatasan pemasaran produk. Melalui program pendampingan dan inovasi BUMDes bersama mahasiswa KKN dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif serta praktik langsung, permasalahan tersebut dapat diatasi secara bertahap. Hasil kegiatan menunjukkan terjadinya peningkatan kapasitas pengelola BUMDes dalam manajemen dan administrasi usaha, tersusunnya SOP operasional, berkembangnya inovasi produk berbasis potensi lokal, serta meluasnya jangkauan pemasaran melalui pemanfaatan media digital. Partisipasi aktif mitra dan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan program. Dengan demikian, program pendampingan ini terbukti efektif dalam memperkuat peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Penghargaan

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang atas dukungan dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang atas arahan, pembinaan, dan dukungan kelembagaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sungai Pinang Nibung, Kecamatan Sungai Pinang, beserta seluruh perangkat desa dan pengelola BUMDes atas kerja sama, partisipasi aktif, dan dukungan selama pelaksanaan program pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggi Windu Antika, M. Dimas Fata Ega Afriansyah, Bintang Ali Pratama, Lely Afrianingrum, Muhammad Aditya Hanif Saputra, & Firdha Rahmiyanti. (2025).

- Sinergi KKN MIT UIN Walisongo dan BUMDes dalam Mengurangi Ketergantungan Petani Pada Tengkulak di Desa Pakopen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* Volume 3, (8), 4017- 4024
- Christi Anjelina, Yustinus Kia Tolok, Anggi Putri S.K, Maria Omia, Putri Nursela Setiawati, Jaybert David Ipa, Tiris Sudrartono & Prihartono. (2024). Pendampingan Bumdes Melalui Penguatan Organisasi Di Bumdes Karya Maju Cemerlang. *Wahana Dedikasi, Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*. Vol.7 (2), 437-443
- Dinar Ajeng Kristiyanti, Yoanita Alexandra, Ringkar Situmorang, Reva Fakhrana Athira & , Juanito Arvin William, (2025). *Digitalization of village based on information technology through developing BUMDes MSMEs website and logo*. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, Vol. 7 (1). 196 - 207.
- Erwin, Abd. Rahim, La Ode Muhammad Iksan Yusuf, I Made Jyotisa Adi Dwipatna & Putu Ananda Devi Nugraha, (2025). *Revitalizing Village-Owned Enterprises (Bumdes) Through BUMDES Management Training for Sustainable Tourism Development: A Case Study of Rinding Allo Village, Rongkong District*. *SOCIETY: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, (5). 814-824
- Gandhi Pawitan, Dharma Lesmono, Kinley Aritonang, & Mumsikah Choyri Diyanah, (2025). *Empowering Rural Communities through Strengthening VillageOwned Enterprises (BUMDes) for Sustainable Socio economic Development: A Case Study of Mekarsari Village, Garut Regency*. *Society*, 13 (1), 256-274
- Herman Lawelai, Lia Hanifa, Ansar Suherman, Anwar Sadat & Andy Arya Maulana Wijaya, (2023). *Digital Marketing Training to Increase Business Competitiveness for Village-Owned Enterprises (BUMDes) in South Buton Regency*. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, (1) 31-37.
- Irwansyah, Muhammad Rinaldi, Muhammad Harits Zidni Khatib Ramadhani, Melda Aulia Ramadhani, (2025). Pendampingan Tata Kelola BUMDes sebagai Upaya Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Gunung Putar. *Eastasouth journal of Effective Community Services*, Vol. 4, (02), 318-326
- Jaka Maulana, Ulvia Fadilah, Elsa Peramahdalena & Nurhidayat, (2025), Penerapan Digitalisasi Untuk Meningkatkan Produktivitas BUMDes Di Era. Abdi Laksana : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 6, (1) 134-141
- Juliati Prihatini & Arif Prabowo Wardoyo, (2025). Fasilitasi Modal oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan Bumdes Bersama: Studi Kasus Bumdes di Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3 (1). 1-8
- Muhammad Setiawan Kusmulyono dan Taufik Rahardjo,(2025). *Enhancing Bumdes Performance Through Entrepreneurial Communication: An Action Research Approach*. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*Vol. 10 (1). 155-178
- Nurhikma Wulandari Agus, Mirta Pakambanan & Risdawati Empowering (2025). *Rural Communities through Village-Owned Enterprises: Institutional Challenges and Community Based Opportunities*. *Discourse: Journal of Social studies and education* Volume 2 (3), 253-262.
- Nuzmerini Rauf, Sitti Husna Noviana Djou, Darman, Maman Musa, Siskawaty Yahya & , Siske Ana, (2024). Pemberdayaan Bumdes: Solusi Inovatif Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa. *Communnity Development Journal*, Vol.5 (5) 8743-8749
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 11 Tahun 2021, Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Silfiani Geru, Rusli Isa & Dwi Indah Yuliani Sholihin, (2025). *Improved Performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes)*. *Public Policy Journal*, Vol. 6 (1). 24- 38

- Siti Syahsudarmi, (2025). Pendampingan Penguatan Kapasitas Pengurus Bumdes Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berbasis Kinerja Dan Tanggung Jawab. JPK: Jurnal Pengabdian Kompetitif . Vol. 4, (1). 166 -172
- Sunardi, Diah Isnaini & Aprianto, (2020). Potret Bumdes Kecamatan Air Sugihan dan Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi, Jurnal Martabe Vol 3 (1).Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. 73-80
- Sunardi, Abid Djazuli, Gusmiatun & Gumar Herudyansah (2022). Pendampingan Penyusunan Dokumen Rencana Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Altifani Journal: International Journal of Community Engagement, 2(2): 97-102
- Tatas Ridho Nugroho & Nabila Aura Dewanti, (2025). *Social Innovation for BUMDES Bicara Makmur: Sustainable Partnerships in Local Crafts Production and Marketing*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol.6 (1). 129-138
- Wa Ode Zusnita Muizu, Muhammad Januar, Wafi Fu'adi, Febriani, Karimah, Arivania Shafa, Irma Masyitoh, Adinda Apriliani, Yemima Mutiara, Wisnu Hendra & Dara Sagita Triski, (2023). Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat “Pelatihan dan Pendampingan Bumdes Manajemen Sdm Kabupaten Garut. Jurnal Kajian Budaya dan Humaniora. Vol. 5, (3). 324-327
- Yudha Adi Kusuma, M. Vidiawan & Kurnia Pradana, (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Pengembangan BUMDes dalam Mengelola Potensi Wilayah yang Berorientasi Ekspor. Jurnal ADIPATI, Vol. 04 (01). 07-12
- Zilba Vara Dainy & Hadiah Fitriyah, (2025). *Innovation Strategy of Village-Owned Enterprises in Improving Local Potential and Economic Welfare of Kalidawir Village Community, Tanggulangin District*, Apollo: Journal of Tourism and Business. Vol 3, (3), 412-418